



**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**SKRIPSI**

**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI DAN EKSPOR  
TERHADAP KEMISKINAN DI INDONESIA**

**(Tahun 1999-2008)**

*Oleh*

**ADILA ADISTI**

**06 151 150**

*Mahasiswa Program S1 Jurusan Ilmu Ekonomi*

*Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat*

*Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG**

**2010**

	No. Alumni Universitas	<b>ADILA ADISTI</b>	No. Alumni Fakultas
	<b>BIODATA</b>		
<p>a) Tempat/tanggal lahir : Bukittinggi /16 April 1988 b) Nama Orang Tua : Zupeno dan Hj. Juniar, S.pd c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Ilmu Ekonomi e) Nomor Buku Pokok : 06151150 f) Tanggal Lulus : 12 Mei 2010 g) Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h) IPK : 3,50 i) Lama Studi : 3 tahun 8 bulan h) Alamat Orang Tua : Jl. Mesjid Jamik No 244 Padang Lua.</p>			
<p><i>Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Ekspor Terhadap Kemiskinan di Indonesia (Tahun 1999-2008)</i></p> <p><b>Abstrak</b></p> <p>Pertumbuhan ekonomi dapat dikatakan berhasil jika manfaat pertumbuhan dapat dirasakan oleh masyarakat miskin. Dalam teori ekonomi dijelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi berhubungan positif dengan ekspor. Peningkatan pertumbuhan ekonomi yang didorong oleh ekspor berdampak negatif terhadap pengurangan kemiskinan. Dalam skripsi ini akan diuji dampak dari pertumbuhan ekonomi dan ekspor terhadap kemiskinan di Indonesia. Analisis ekonometrik dengan metode General Least Square (GLS) digunakan untuk melihat hubungan ketiga variabel berdasarkan data time series dan <i>cross section</i> (tahun 1999-2008) 26 propinsi dari 33 provinsi yang ada. Hasilnya menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif dan signifikan pertumbuhan ekonomi dan ekspor terhadap kemiskinan di Indonesia. Sedangkan di tingkat propinsi, terdapat beberapa propinsi yang memiliki hubungan yang sama, diantaranya Propinsi Kalimantan Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Jawa Barat, Maluku, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, dan Sumatera Barat .</p>			

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang pengujian dan dinyatakan lulus pada tanggal 12 Mei 2010.

Abstrak telah disetujui oleh :

Tanda Tangan	1. 	2. 	3. 
Nama Terang	Dr. H. Syafruddin Karimi, SE, MA	Dra. Laksmi Dewi, MSi	Sosmiarti, SE, MSi

Mengetahui,

Ketua Jurusan **Prof. DR. H. Firwan Tan, SE, M.Ec, DEA, Ing**

**NIP 130 812 952**

**Tanda Tangan**

	Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas	Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas	Nama	Tanda Tangan

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bagi suatu negara yang sedang berkembang, pembangunan ekonomi merupakan instrumen utama untuk mencapai cita-cita nasionalnya. Ada berbagai indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pembangunan ini diantaranya adalah pertumbuhan ekonomi yang diukur dengan Produk Domestik Bruto (PDB). Di setiap negara dan lembaga internasional seperti Bank Dunia, Bank Pembangunan Asia (ADB) dan IMF menggunakan PDB sebagai indikator untuk mengukur tingkat pembangunan ekonomi suatu negara (Barro, 1999). Secara teoritis, dapat dikatakan bahwa makin maju pembangunan ekonomi suatu negara makin besar PDB-nya (baik secara total maupun per kapita) sehingga kesejahteraan masyarakat semakin meningkat dengan asumsi pertumbuhannya lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan penduduk.

Idealnya pertumbuhan ekonomi merupakan suatu gambaran mengenai dampak pembangunan yang dilaksanakan, pertumbuhan ekonomi yang direncanakan, pengurangan angka kemiskinan, penciptaan lapangan pekerjaan untuk mengurangi angka pengangguran, menjaga inflasi serta stabilitas moneter merupakan suatu ukuran keberhasilan kebijakan dalam perekonomian negara tersebut. Oleh karena itu setiap negara berusaha untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang optimal dengan berbagai kebijakan dalam perekonomian. Sehingga dalam rangka mencapai pertumbuhan ekonomi tersebut tentu ada beberapa sektor yang akan menjadi motor penggerak bagi pertumbuhan ekonomi.

Salah satu hal yang dapat dijadikan motor penggerak bagi pertumbuhan adalah perdagangan internasional. Salvatore menyatakan bahwa perdagangan dapat menjadi mesin bagi pertumbuhan (*trade as engine of growth*, Salvatore, 2004). Tujuan dari suatu negara melakukan perdagangan adalah peningkatan welfare dari negara tersebut. Jika aktifitas perdagangan internasional adalah ekspor dan impor maka salah satu dari komponen tersebut atau kedua-duanya dapat menjadi motor penggerak bagi pertumbuhan.

Salah satu model yang dikembangkan oleh Charles P. Kindleberger mengenai pertumbuhan ekonomi dan perdagangan internasional adalah bahwa perdagangan luar negeri merupakan sektor yang memimpin. Artinya pertumbuhan ekonomi meningkat karena perluasan perdagangan internasional. Robert Baldwin menganalisis pertumbuhan ekonomi yang dipimpin oleh sektor primer dan Bela Balassa menganalisis efek ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang (Berg, 2003). Dari sini dapat menggambarkan bahwa, disamping peran pemerintah melalui anggaran (APBN) sebagai penggerak utama perekonomian, peran ekspor tidak kecil artinya bagi kegiatan ekonomi nasional.

Dalam teori, ekspor sebagai salah satu pendorong pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi yang menunjukkan semakin banyaknya output nasional, mengindikasikan bahwa banyaknya orang yang bekerja, sehingga seharusnya akan mengurangi pengangguran dan kemiskinan. Namun dari hasil studi menunjukkan bahwa manfaat pertumbuhan ekonomi kurang menyentuh kepentingan kelompok berpenghasilan rendah atau wilayah-wilayah yang kurang berkembang (luster,

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan dari bab sebelumnya, penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji pengaruh variabel Pertumbuhan Ekonomi dan Ekspor terhadap Kemiskinan di Indonesia dan 26 propinsi pada tahun 1999-2008, dari hasil analisis data yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil estimasi yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa Pertumbuhan Ekonomi dan Ekspor berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Kemiskinan di Indonesia pada tahun 1999-2008.
2. Hasil pengujian yang sudah dilakukan, variabel Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan tapi magnitudenta relatif kecil terhadap Kemiskinan di Indonesia. Sedangkan di tingkat propinsi, terdapat 17 propinsi yang memiliki hubungan yang sama, diantaranya Propinsi Kalimantan Barat, Nusa Tenggara Timu, Jogjakarta, Lampung , Jawa Tengah, Jawa Timur, Jambi, Riau, Jawa Barat, Maluku, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sumatera Barat, dan Nusa Tenggara Barat .
3. Hasil pengujian yang sudah dilakukan, variabel Ekspor pengaruh negatif dan signifikan terhadap Kemiskinan di Indonesia dan heberapa propinsi pada tahun 1999-2008. Diantaranya Propinsi Bali, Kalimantan Selatan, Sumatera

## DAFTAR PUSTAKA

- Agraawal, Pradep. (2008). *Economic Growth and Poverty Reduction : Evidence From Khazastan . Journal Of Asia Development Bank* , 24, 90-115. Oktober, 2009. ABI/INFORM Global (Proquest) database.
- Arsyad, Lincolyn. (1997). *Ekonomi Pembangunan*. Edisi ke-3, STIE YPKN.
- Badan Pusat Statistik. 1998-2008. *Statistik Indonesia*. BPS Indonesia..
- Balisacan, A. E. M. Pernia & A. Asra, 2003. *Revisiting Growth and Poverty in Indonesia: What do Sunasional Data Show?*. Makalah Hermanto Siregar dan Dwi Wahyuniarti, 1 Agustus, 2007. IPB & Brighten Institute. <http://www.google.com/>.
- Bank Indonesia. (1999). *Laporan Tahunan 1998-1998*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. (2000). *Laporan Tahunan 2000- 2008*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Barro, Robert J, 1999. *Inequality and Growth in a Panel of Countries*. Harvard University.
- Berg, Andrew & Anne Krueger. (Februari, 2003). *Trade, Growth and Poverty: A Selective Survey, IMF Working Paper* .19 Februari 2010. <http://www.uiowa.edu/~grpproc/crisp/crisp.6.12.htm>
- Boediono. (1999). *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada.
- Duygan, Burcu and Jesse B. Bump, 2007. *Can Trade Help Poor People? The Role of Trade, Trade Policy and Market Access in Tanzania*. *Development Policy Review*, 25 (3): 293-310
- Dollar, Dollar & Aart Kray (Juni 2001). *Trade Growth and Poverty. Development Research Group, The World Bank*. ABI/INFORM Global (Proquest) database. 19 Februari, 2010.
- Esmara, Hendra. (1986). *Perencanaan dan Pembangunan di Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.